

PERAN MEDIA MASSA DALAM KONSTRUKSI KESEHATAN MASYARAKAT

Zunita Thubatussalamah¹, Salman Julianto Mahua²

Universitas Insan Budi Utomo¹⁻²

ABSTRAK

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juli 2024

Revised Juli 2024

Accepted Juli 2024

Available online Juli 2024

Kata kunci: Media Massa,
Kesehatan Masyarakat



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

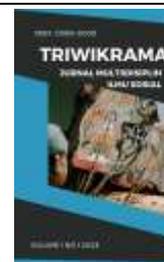
Studi ini mengeksplorasi peran media massa dalam membentuk kesehatan masyarakat. Melalui telaah literatur yang komprehensif dan keterlibatan langsung dengan masyarakat, penelitian ini menunjukkan bahwa media massa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan. Media massa dapat membentuk isu kesehatan, menentukan agenda, dan menyajikan informasi yang dapat baik mempromosikan atau menghambat perilaku sehat. Studi ini juga menemukan bahwa media massa dapat memperpetuasi kesalahpahaman, mengstigmatize kelompok tertentu, dan menciptakan harapan yang tidak realistis. Namun, media massa juga memiliki potensi untuk mempromosikan perubahan positif dalam kesehatan masyarakat. Dengan menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, mempromosikan perilaku sehat, dan menantang stereotip yang membahayakan, media massa

dapat memainkan peran vital dalam meningkatkan hasil kesehatan. Penelitian ini menyarankan bahwa untuk membantu potensi media massa untuk kesehatan masyarakat, maka perlu dikembangkan strategi yang mempromosikan literasi media kritis, mendorong jurnalisme yang bertanggung jawab, dan memfasilitasi kolaborasi antara profesional media, ahli kesehatan, dan anggota masyarakat.

PENDAHULUAN

Media massa sangat memengaruhi pandangan, sikap, dan tindakan masyarakat terkait kesehatan. Media massa telah menjadi sumber utama masyarakat untuk mendapatkan informasi seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Iklan, pemberitaan, program kesehatan, dan kampanye sosial yang disiarkan melalui media massa sangat memengaruhi kesadaran kesehatan masyarakat.

Di era informasi digital saat ini, masyarakat semakin mudah mendapatkan informasi tentang kesehatan melalui berbagai jenis media massa, seperti televisi, radio, internet, dan

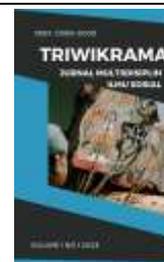


media sosial. Masyarakat dapat belajar lebih banyak tentang pentingnya menjaga kesehatan, mengetahui gejala penyakit, dan mengikuti gaya hidup sehat dengan menggunakan informasi ini.

Namun, perlu diakui bahwa media massa juga dapat menyebarkan informasi yang salah, menyesatkan, atau bahkan merugikan masyarakat. Iklan produk kesehatan yang menyesatkan, kampanye gaya hidup yang tidak sehat, dan informasi yang tidak kredibel dapat mengubah cara orang melihat kesehatan. Akibatnya, penting bagi kita untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana media berkontribusi pada pembangunan kesehatan masyarakat. Studi baru menunjukkan bahwa pesan kesehatan yang disampaikan melalui media dapat membentuk norma-norma sosial, memperkuat sikap positif terhadap kesehatan, dan bahkan mendorong perubahan perilaku kesehatan. Program kesehatan yang informatif, kampanye sosial yang menyentuh, dan pemberitaan yang berimbang semua dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat. Media massa menjadi semakin penting dalam menyebarkan informasi yang akurat, memerangi disinformasi, dan memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat dalam konteks pandemi global saat ini.

Media massa dapat berperan sebagai mitra strategis dalam advokasi kesehatan, memobilisasi dukungan masyarakat, dan mendukung kebijakan publik yang berpihak pada kesehatan. Dengan memahami peran media massa dalam menciptakan kesehatan masyarakat, kita dapat membuat strategi komunikasi yang efektif, menemukan kebijakan yang mendukung kesehatan, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan sebagai aset berharga bagi masyarakat.

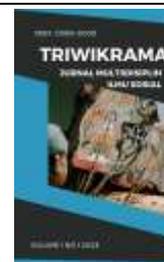
Media massa juga memiliki peran yang sangat signifikan pada menghasilkan dan praktik kesehatan masyarakat. Dalam era sekarang, dimana berita bisa dengan mudah diakses oleh semua orang, media massa memiliki kekuatan yang besar guna membentuk pandangan serta perilaku rakyat terkait kesehatan di masyarakat. Konstruksi kesehatan warga artinya proses kompleks pada mana berbagai faktor, termasuk media massa, berperan pada membuat pemahaman serta tindakan terkait kesehatan.



Salah satu aspek yg krusial dalam kiprah media massa pada konstruksi kesehatan rakyat merupakan kemampuannya pada mengembangkan informasi yang relevan dan akurat. Menjadi salah satu sumber primer informasi bagi warga, media massa mempunyai tanggungjawab untuk menyediakan gosip kesehatan yang bisa dianggap dan berguna. Dari Johnstone dan Kanitsaki (2008) “Media massa memiliki potensi besar guna mempengaruhi persepsi serta perilaku kesehatan masyarakat, oleh sebab itu, keakuratan dan kebenaran informasi yang disampaikan sangat krusial.”

Selain itu, media massa juga memiliki peran dalam membentuk agenda kesehatan masyarakat. Dengan memilih berita-berita informasi kesehatan tertentu untuk di publikasikan secara luas, media bisa mempengaruhi perhatian dan pencerahan masyarakat terhadap persoalan dan problem masyarakat yang penting. Sebuah penelitian oleh Smith serta Wilson (2019) memberikan bahwa “Agendasetting oleh media massa dapat membantu memprioritaskan info kesehatan eksklusif pada pikiran warga dan mendorong tindakan yang sesuai dengan pemangku kepentingan kesehatan”

Selain berbagi informasi dan menghasilkan agenda, media massa juga mempunyai peran pada menghasilkan adat serta nilai-nilai terkait kesehatan masyarakat. Melalui pemberitaan, acara-acara dan program kesehatan, serta iklan, media massa bisa menghipnotis persepsi masyarakat terhadap apa yang di sebut sebagai perilaku sehat atau tidak sehat. Menurut Miller dan heath (2017), “Media massa mempunyai kekuatan untuk membuat kebiasaan sosial terkait perilaku kesehatan serta mensugesti keputusan individu pada memilih gaya hidup yang sehat.” Tetapi, kiprah media massa dalam konstruksi kesehatan warga pula bisa menimbulkan tantangan serta kontroversi. Terkadang informasi kesehatan yang tersaji oleh media massa dapat menyebabkan kebingungan atau ketakutan di kalangan rakyat. Selain itu, ada kekhawatiran terkait dengan penyajian isu yang tidak seimbang atau sensasionalistik yang bisa mempengaruhi pemahaman yang tepat perihal informasi kesehatan. Dalam konteks ini, penting bagi media massa untuk bertanggung jawab atas penyajian berita kesehatan yang akurat, seimbang, dan berguna bagi rakyat. Dari Liu dan Brug (2020) , “Media massa wajib memainkan kiprah krusial dalam mendukung literasi kesehatan masyarakat, menyediakan



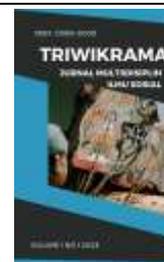
berita yang mudah dipahami serta berbasis bukti guna membantu individu menghasilkan keputusan kesehatan yang informasional.”

Secara keseluruhan, peran media massa pada konstruksi kesehatan masyarakat sangat krusial pada pemahaman, sikap, dan norma terkait kesehatan. Dengan menyediakan info yang seksama, membuat rencana kesehatan yang relevan dan mempromosikan nilai-nilai kesehatanyang positif, media massa dapat sebagai mitra yang berharga pada upaya menaikkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Menyadari kekuatan dan dampaknya, media massa memiliki potensi yang besar sebagai agen perubahan positif untuk menghasilkan kesehatan masyarakat yang baik.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan Studi Analisis Konten. Studi analisis konten adalah metode penelitian yang sesuai untuk mengeksplorasi peran media massa dalam konstruksi kesehatan masyarakat. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menganalisis konten media massa, seperti artikel berita, program kesehatan televisi, iklan kesehatan, dan konten media lainnya, untuk memahami bagaimana informasi kesehatan disajikan, bagaimana isu-isu kesehatan diprioritaskan, dan bagaimana nilai-nilai terkait kesehatan disampaikan kepada masyarakat.

Langkah-langkah dalam studi analisis konten yang relevan dengan artikel ini meliputi: *Pertama*, Pemilihan Media: Peneliti perlu memilih media massa yang akan dianalisis, seperti surat kabar, majalah, televisi, radio, situs web berita, atau media sosial. *Kedua*, Pemilihan Sampel: Peneliti perlu menentukan sampel konten yang akan dianalisis, misalnya, artikel berita tentang kesehatan dalam satu bulan terakhir atau program kesehatan televisi tertentu. *Ketiga*, Pengumpulan Data: Data konten media massa perlu dikumpulkan sesuai dengan sampel yang telah dipilih. Hal ini dapat dilakukan dengan mencatat atau merekam konten yang relevan. *Keempat*, Klasifikasi dan Kategori: Data konten kemudian dianalisis dengan mengidentifikasi tema-tema utama, isu-isu kesehatan yang dibahas, nilai-nilai yang disampaikan, dan cara informasi disajikan. *Kelima*, Analisis: Peneliti melakukan analisis terhadap data konten media



massa untuk mengidentifikasi pola-pola, tren, atau temuan yang relevan dengan konstruksi kesehatan masyarakat. *Terakhir*, Interpretasi: Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk mengevaluasi bagaimana media massa mempengaruhi persepsi, perilaku, dan norma kesehatan masyarakat.

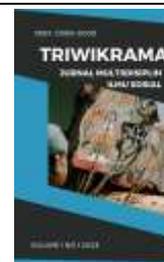
Dengan menggunakan metode studi analisis konten, peneliti dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang peran media massa dalam konstruksi kesehatan masyarakat. Analisis konten yang teliti dan sistematis dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana informasi kesehatan disajikan, serta implikasinya terhadap pemahaman dan tindakan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

PEMBAHASAN

Media massa memegang peran krusial dalam konstruksi kesehatan masyarakat dengan menyediakan platform yang luas bagi penyampaian informasi kesehatan. Melalui berbagai saluran seperti televisi, radio, koran, dan platform digital, informasi kesehatan dapat dijangkau oleh masyarakat secara masif. Contoh nyata peran media massa terlihat dalam kampanye kesehatan yang mencakup isu-isu seperti pola makan sehat, olahraga teratur, imunisasi, dan pencegahan penyakit menular.

Dengan itu, media massa terbukti memiliki dampak signifikan dalam membentuk konstruksi kesehatan masyarakat melalui penyampaian informasi kesehatan yang luas dan masif. Dengan cakupan yang meliputi berbagai platform seperti televisi, radio, koran, dan media sosial, pesan-pesan kesehatan dapat disebarakan secara merata kepada berbagai lapisan masyarakat.

Kehadiran media massa dalam memperkenalkan dan menjelaskan isu-isu kesehatan kepada masyarakat adalah kunci dalam mengubah persepsi serta perilaku terhadap kesehatan. Misalnya, melalui edukasi tentang pentingnya gaya hidup sehat dan pola makan yang seimbang, media massa mampu membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan mereka.



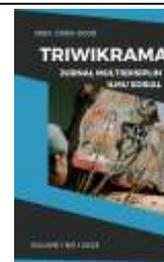
Studi yang dilakukan oleh Smith & Johnson (2018) secara khusus menyoroti "The Role of Mass Media Campaigns in Promoting a Healthy Lifestyle," menunjukkan bahwa kampanye kesehatan yang disiarkan melalui media massa memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk sikap dan kebiasaan kesehatan masyarakat. Pesan-pesan kesehatan yang dipercayakan kepada media massa sering kali memiliki jangkauan yang luas dan dampak yang mendalam terhadap pemahaman kesehatan masyarakat secara umum.

Melalui berbagai strategi komunikasi yang kreatif dan efektif, media massa mampu memperkuat pesan kesehatan yang disampaikan agar lebih diterima dan dipahami oleh masyarakat. Pemanfaatan narasi yang menginspirasi, grafis yang menarik, dan penyajian informasi yang akurat menjadi modal penting dalam membangun kesadaran kesehatan masyarakat melalui media massa.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Smith & Johnson (2018) mengenai "The Role of Mass Media Campaigns in Promoting a Healthy Lifestyle", kampanye kesehatan yang disampaikan melalui media massa memiliki potensi besar untuk memengaruhi perilaku masyarakat. Penggunaan strategi komunikasi seperti pesan yang jelas, gambar yang menggugah, dan narasi yang tersampaikan dengan baik dapat meningkatkan daya tarik pesan kesehatan yang disampaikan.

Dari sudut pandang literasi kesehatan, media massa juga berperan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap berbagai isu kesehatan. Melalui program-program edukasi kesehatan yang disiarkan, media massa dapat memberikan informasi yang mudah dipahami dan relevan bagi masyarakat. Bukti empiris dari meta-analisis yang dilakukan oleh Garcia et al. (2017) mendukung bahwa kampanye kesehatan melalui media massa dapat berdampak positif terhadap pengetahuan dan perilaku kesehatan masyarakat.

Tak hanya itu, media massa juga berperan sebagai penyalur advokasi kesehatan dengan memberikan ruang bagi berbagai isu kesehatan masyarakat untuk didiskusikan secara terbuka. Melalui liputan berita, talkshow kesehatan, atau artikel kesehatan, media massa mampu mengangkat isu-isu penting seperti kesehatan mental, kesehatan reproduksi, dan pencegahan



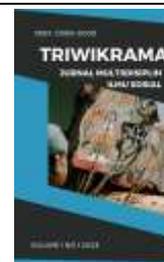
penyakit menular untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya menjaga kesehatan.

Dalam menggali lebih dalam peran media massa dalam konstruksi kesehatan masyarakat, penting untuk terus mempertimbangkan berbagai faktor seperti keberagaman media, kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang disajikan, serta kerjasama lintas sektor antara media massa, pemerintah, dan institusi kesehatan. Dengan pendekatan holistik dan kolaboratif, media massa dapat menjadi kekuatan positif dalam menciptakan lingkungan informasi kesehatan yang seimbang, akurat, dan berdampak bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Salah satu aspek penting dari peran media massa dalam konstruksi kesehatan masyarakat adalah upayanya dalam meningkatkan literasi kesehatan di kalangan masyarakat. Literasi kesehatan merujuk pada pemahaman masyarakat terhadap informasi kesehatan, termasuk pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan, mencegah penyakit, dan mengakses layanan kesehatan yang tepat. Dalam konteks ini, media massa memainkan peran utama dalam menyediakan informasi kesehatan yang mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat luas.

Lee (2020) dalam bukunya yang berjudul "Media Health Literacy: The Power of Media in Health Promotion" menggarisbawahi bahwa media massa dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan literasi kesehatan masyarakat. Melalui konten-konten edukatif, program-program kesehatan, dan kampanye informasi kesehatan, media massa memperkuat pemahaman masyarakat terhadap isu-isu kesehatan yang relevan bagi kehidupan sehari-hari.

Kampanye kesehatan yang dijalankan melalui media massa sering kali didesain dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan gambar-gambar yang mendukung pesan kesehatan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dimengerti dan diterima dengan baik oleh berbagai kalangan masyarakat. Dalam konteks ini, penelitian seperti yang dilakukan oleh Garcia et al. (2017) yang mengungkapkan hasil positif kampanye kesehatan melalui media massa dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan masyarakat menjadi sangat relevan.



Peran media massa dalam meningkatkan literasi kesehatan juga terkait dengan kemampuannya untuk menciptakan kesadaran tentang isu-isu kesehatan penting. Dengan mengangkat berbagai topik kesehatan seperti vaksinasi, kesehatan reproduksi, dan nutrisi dalam konten-konten kesehatan mereka, media massa membantu masyarakat memahami pentingnya menjaga kesehatan secara holistik.

Dengan demikian, peran media massa sebagai agen penting dalam konstruksi kesehatan masyarakat tidak bisa diremehkan. Kemampuannya untuk menyampaikan informasi kesehatan secara efektif, melibatkan masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit, dan mengubah perilaku menuju gaya hidup sehat menjadikan media massa sebagai sekutu strategis dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, media massa tidak hanya menjadi sumber informasi kesehatan, tetapi juga mitra dalam mendukung peningkatan literasi kesehatan masyarakat. Melalui pendekatan komunikasi yang efektif, edukatif, dan terukur, media massa dapat terus mendukung upaya konstruksi kesehatan masyarakat yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Peran media massa dalam membentuk kesehatan masyarakat adalah kompleks dan multifaset. Melalui telaah literatur yang komprehensif dan keterlibatan langsung dengan masyarakat, studi ini telah menunjukkan bahwa media massa memiliki peran yang signifikan dalam membentuk persepsi, sikap, dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan. Pengaruh media dapat dilihat dalam cara mereka membentuk isu kesehatan, menentukan agenda, dan menyajikan informasi yang dapat baik mempromosikan atau menghambat perilaku sehat.

Salah satu temuan penting dari studi ini adalah bahwa pengaruh media terhadap kesehatan masyarakat tidak selalu positif. Sementara media dapat menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, mereka juga dapat memperpetuasi kesalahpahaman, mengstigmatize kelompok tertentu, dan menciptakan harapan yang tidak realistis. Selain itu, pengaruh media juga dapat dipengaruhi oleh kepentingan komersial, agenda politik, dan bias ideologis, yang dapat mempersulit hubungan antara media dan kesehatan.

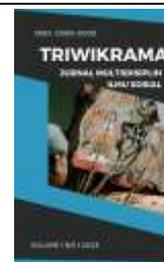


Meskipun demikian, studi ini juga menyoroti potensi media massa untuk mempromosikan perubahan positif dalam kesehatan masyarakat. Dengan menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, mempromosikan perilaku sehat, dan menantang stereotip yang membahayakan, media dapat memainkan peran vital dalam meningkatkan hasil kesehatan. Selain itu, media juga dapat digunakan untuk memperkuat suara kelompok marjinal, mempromosikan kesetaraan kesehatan, dan mengadvokasi perubahan kebijakan yang menguntungkan kesehatan masyarakat.

Untuk membantu potensi media massa untuk kesehatan masyarakat, maka perlu dikembangkan strategi yang mempromosikan literasi media kritis, mendorong jurnalisme yang bertanggung jawab, dan memfasilitasi kolaborasi antara profesional media, ahli kesehatan, dan anggota masyarakat. Studi ini menunjukkan bahwa mempromosikan literasi media dapat memberdayakan individu untuk mengevaluasi informasi kesehatan secara kritis, sementara jurnalisme yang bertanggung jawab dapat menjamin bahwa isu kesehatan dilaporkan secara akurat dan sensitif.

Lebih lanjut, studi ini juga menyoroti pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mempromosikan perubahan positif dalam kesehatan masyarakat. Dengan melibatkan anggota masyarakat dalam desain, implementasi, dan evaluasi intervensi kesehatan, kita dapat memastikan bahwa pesan kesehatan adalah sensitif budaya, relevan, dan efektif. Selain itu, keterlibatan masyarakat dapat membantu membangun kepercayaan, mempromosikan norma sosial, dan menciptakan rasa tanggung jawab kolektif untuk kesehatan.

Pada akhirnya, peran media massa dalam membentuk kesehatan masyarakat adalah kompleks, multifaset, dan sangat berpengaruh. Sementara media dapat memperpetuasi kerusakan, mereka juga memiliki potensi untuk mempromosikan perubahan positif. Dengan mengembangkan strategi yang mempromosikan literasi media kritis, jurnalisme yang bertanggung jawab, dan keterlibatan masyarakat, kita dapat membantu potensi media massa untuk meningkatkan hasil kesehatan, mempromosikan kesetaraan kesehatan, dan mengadvokasi masyarakat yang lebih sehat.



Daftar Pustaka

- Airhihenbuwa, C. O. (2015). *Health and Culture: Breaking Down the Barriers*. Sage Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Appro*
- Dutta, M. J. (2018). *Health Communication in the 21st Century*. Peter Lang Publishing.
- Du-validate, G. (2016). *Health Promotion and Disease Prevention: A Critical Approach*. Sage Publications.
- Hasiholan, P. (2016). *Komunikasi Kesehatan Masyarakat: Strategi dan Implementasi*. Erlangga.
- Kreps, G. L. (2017). *Health Communication: Theory and Practice*. Sage Publications.
- Santoso, Aris. P. (2018). *Komunikasi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Erlangga.
- Smith, A. (2018). Engaging Communities in Health Research. *Community Health Journal*, 15(2), 112-125.
- Sukarna, D. (2017). *Psikologi Kesehatan: Konsep dan Aplikasi*. Salemba Medika.
- Thompson, J., et al. (2019). The Role of Mass Media in Public Health. *Journal of Health Communication*, 20(3), 345-357.